

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian di Griya Sehat “P” yang berada di Perumahan Mutiara Puri Harmoni di Jalan Brunai Blok i5 No.02 - Tangerang Banten. Griya Sehat “P” melayani klien rawat jalan, terdapat ruang tunggu, dan ruang terapi yang terdiri dari area konsultasi dan area terapi yang terdapat satu buah kasur pasien dengan terapis sebanyak satu orang. Pada Praktik Akupunktur Griya Sehat “P” memberikan pelayanan terapi akupunktur dengan berbagai peralatan, antara lain : jarum akupunktur dengan bermacam-macam jenis dan ukuran, mesin elektrostimulator, moxa, dan lampu TDP. Pengumpulan data dilakukan di Praktik Akupunktur Griya Sehat “P” diawali dengan proses sterilisasi untuk memprioritaskan keselamatan pasien dan terapisnya.

4.2 Karakteristik Klien

Tanggal datang : 17 April 2022
Nama : Ny. L
Tanggal lahir / umur : 33 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Perumahan Mutiara Puri Harmoni Tangerang.

4.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian ini, asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama Minggu pada tanggal 17 April 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Klien

Tahap Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Minggu, 17 April 2022	09.00 – 10.30 WIB
2	Minggu, 24 April 2022	09.00 – 10.30 WIB
3	Minggu, 1 Mei 2022	09.00 – 10.30 WIB
4	Minggu, 8 Mei 2022	09.00 – 10.30 WIB
5	Minggu, 15 Mei 2022	09.00 – 10.30 WIB
6	Minggu, 22 Mei 2022	09.00 – 10.30 WIB

Data asuhan akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan di pilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi

No	Tahap	TERAPI 1 17 April 2022	TERAPI 2 24 April 2022	TERAPI 3 1 Mei 2022	TERAPI 4 8 Mei 2022	TERAPI 5 15 Mei 2022	TERAPI 6 22 Mei 2022
1.	Pengamatan (wang)	Cahaya mata redup wajah pucat ,badan tidak gemuk tidak kurus, gerak tidak luasa. Mimikmuka kurang ceria	Cahaya mata redup, wajah pucat badan tidak gemuk tidak kurus, gerak tidak luasa. Mimik muka kurang ceria	Cahaya mata mulai bercahaya, wajah dan kulit mulai segar, badan tidak gemuk tidak kurus, gerak tidak luasa. Mimik muka ceria	Cahaya mata mulaibercahaya, wajah dan kulit mulai segar, badan tidak gemuk tidak kurus, gerak luasa. Mimik muka ceria	cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, wajah dan kulit sudah segar, badan tidak gemuk tidak kurus , gerak luasa. Mimik muka ce-ria	cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, badan tidak gemuk tidak kurus, gerak luasa. Mimik muka ceria
	Pendengaran (Wen)	Bicara suara lemah, pernafasan terdengar suara mengi, batuk berdahak.	Bicara suara lemah, pernafasan terdengar suara mengi, batuk berdahak	Bicara suara lemah, pernafasan terdengar suara mengi, batuk berdahak	Bicara suara jelas, pernafasan terdengar tidak suara mengi, tidak batuk berdahak	Bicara suara jelas, pernafasan tidak terdengar suara mengi, tidak batuk berdahak	Bicara suara jelas , pernafasan sudah tidak terdengar suara mengi, dan sudah tidak batuk berdahak
	Wawancara awal (wen)	Keluhan utama sesak nafas Keluhan tambahan nyeri di dada	Keluhan utama sesak nafas Keluhan tambahan nyeri di dada	Keluhan utama sesak nafas. Nafas sudah mulai enakan Keluhan tambahan nyeri di dada	Keluhan utama sesak nafas. Nafas sudah mulai enakan Keluhan tambahan sudah tidak nyeri di dada	Keluhan utama sesak nafas untuk nafas sudah enakan. Tidak terasa sesak Keluhan tambahan sudah tidak nyeri di dada	Keluhan utama untuk nafas sudah enakan. Tidak terasa sesak Keluhan tambahan sudah tidak nyeri di dada

	Lidah	Otot lidah gemuk dengan bekas gigi di tepinya dan selaput putih	Otot lidah gemuk dengan bekas gigi di tepinya dan selaput putih	Otot lidah gemuk dengan bekas gigi di tepinya dan selaput putih	Otot lidah gemuk sudah tidak ada bekas gigi di tepinya dan selaput putih ,sudah bersih	Otot lidah gemuk sudah tidak ada bekas gigi di tepinya dan selaput putih ,sudah bersih	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus. sudah tidak ada bekas gigi di tepinya dan selaput putih bersih
	Perabaan (Qie)	Titik MU depan Lu1 nyeri tekan Titik SHU : BL 13 nyeri tekan Titik yuan: LU 9 nyeri tekan	Titik MU depan Lu1 nyeri tekan Titik SHU : BL 13 nyeri tekan Titik yuan: LU 9 nyeri tekan	Titik MU depan Lu1 nyeri tekan Titik SHU : BL 13 nyeri tekan Titik yuan: LU 9 nyeri tekan	Titik MU depan Lu1 sudah tidak nyeri tekan Titik SHU : BL 13 sudah tidak nyeri tekan Titik yuan: LU 9 sudah tidak nyeri tekan	Titik MU depan Lu1 sudah tidak nyeri tekan Titik SHU : BL 13 sudah tidak nyeri tekan Titik yuan: LU 9 sudah tidak nyeri tekan	Titik MU depan Lu1 sudah tidak teasa saat tekan Titik SHU : BL 13 sudah tidak teasa saat tekan Titik yuan: LU 9 sudah tidak teasa saat tekan
	Nadi	Nadi umun : dalam dan lemah Cun kanan : lemah	Nadi umun : dalam dan lemah Cun kanan : lemah	Nadi umun : dalam dan lemah Cun kanan : lemah	Nadi umun : tidak dalam dan tidak lemah Cun kanan : tidak lemah	Nadi umun : tidak dalam dan tidak lemah Cun kanan : tidak lemah	Nadi umun : tidak dalam dan tidak lemah Cun kanan : tidak lemah
2	Diagnosis	Penyakit : Asma (sesak nafas) Sindrom : Defisiensi Qi Paru-Limpa					
3	Perencanaan	Perinsip terapi : Memperkuat Qi Paru dan Limpa, melancarkan pernafasan Cara terapi : Titik Terapi Akupunktur & Moksibusi					

		Pemilihan alat dan bahan terapi : <ul style="list-style-type: none"> • Alkohol 70 %, • Kapas steril • Jarum filiform : • 1 cun (0,25 x 25 mm) • 1,5 cun (0,25 x 40 mm) • Moksa 	
		Pemilihan titik dan dan cara memanipulasi titik utama : Penjelasan: Lakukan metode tonifikasi <ul style="list-style-type: none"> • Yuji (Lu 10) untuk melancarkan fungsi paru, Membersihkan panas paru-paru • titik Dazhui (GV 14) mengusir angin dan membersihkan panas. • Feishu (Bl 13) memperkuat Qi paru, mengatur Qi paru, menyebarkan dan menurunkan Qi paru, dan menghentikan sesak nafas • ChizeLu 5) untuk batuk parah dan mengeluarkan dahak di paru • Nei Guan (PC 6) untuk dada terasa tertekan, untuk menenangkan shen, meredakan mual dan muntah • Lieque (Lu 7) untuk gangguan paru, tenggorokan, mengusir pathogen angin, membantu menurunkan Qi paru • Feng Long (St 40) untuk mengeluarkan dahak. • Feishu (Bl 13 dan Gaohuang (Bl 43). Di lakukan moksibusi untuk melancarkan Qi paru dan nyeri di area punggung. 	
		Jadwal terapi : Seminggu 2 kali sebanyak 6 kali	
		Anjuran dan saran : jangan tidur menggunakan AC suhu yang terlalu dingin dan menggunakan kipas angin secara langsung mengenai badan , serta hindari minuman yang dingin seperti es	
4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat, dan Bahan	Alkohol 70 %, Kapas steril, Jarum filiform 0,5 cun , 1 cun, 1.5 cun, moksa
		Persetujuan klien	Ditanda tangani persetujuan klien / lembar informed consent. 17 April 2022 jam 9.00-10.30 WIB sebelum melakukan tindakan.

		Penataan posisi klien	Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur telentang dan duduk.
		Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Sarung tangan, masker medis dan face-shield.
		Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 14 buah jarum.
		Dekontaminasi Peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%
		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.

		Pengenaan kembali pakaian klien	Mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir				
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.				
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
5	EVALUASI SETELAH TERAP						
1.	Pengamatan (wang)	Cahaya mata redup, wajah pucat , badan tidak gemuk tidak kurus, gerak tidak luasa. Mimik muka kurang ceria	Cahaya mata redup, wajah pucat badan tidak gemuk tidak kurus, gerak tidak luasa. Mimik muka kurang ceria	Cahaya mata mulai bercahaya, wajah dan kulit mulai segar, badan tidak gemuk tidak kurus, gerak tidak luasa. Mimik muka ceria	Cahaya mata mulai bercahaya, wajah dan kulit mulai segar, badan tidak gemuk tidak kurus, gerak luasa. Mimik muka ceria	cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, wajah dan kulit sudah segar, badan tidak gemuk tidak kurus , gerak luasa. Mimik muka ceria	cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, badan tidak gemuk tidak kurus, gerak luasa. Mimik muka ceria
	Pendengaran (Wen)	Bicara suara lemah, pernafasan terdengar suara mengi, batuk berdahak	Bicara suara lemah, pernafasan terdengar suara mengi, batuk berdahak	Bicara suara lemah, pernafasan terdengar suara mengi, batuk berdahak	Bicara suara lantang, pernafasan terdengar tidak suara mengi, tidak batuk berdahak	Bicara suara jelas, pernafasan tidak terdengar suara mengi, tidak batuk berdahak	Bicara suara jelas , pernafasan sudah tidak terdengar suara mengi, dan sudah tidak batuk berdahak
	Wawancara awal (wen)	Keluhan utama sesak nafas	Keluhan utama sesak nafas	Keluhan utama sesak nafas.	Keluhan utama sesak nafas.	Keluhan utama sesak nafas. un-	Keluhan utama untuk nafas su-

		Keluhan tambahan nyeri di dada	Keluhan tambahan nyeri di dada	Nafas sudah mulai enakan Keluhan tambahan nyeri di dada	Nafas sudah mulai enakan Keluhan tambahan sudah tidak nyeri di dada	tuk nafas sudah enakan. Tidak terasa sesak Keluhan tambahan sudah tidak nyeri di dada	dah enakan. Tidak terasa sesak Keluhan tambahan sudah tidak nyeri di dada
	Lidah	Otot lidah gemuk dengan bekas gigi di tepinya dan selaput putih	Otot lidah gemuk dengan bekas gigi di tepinya dan selaput putih	Otot lidah gemuk dengan bekas gigi di tepinya dan selaput putih	Otot lidah gemuk sudah tidak ada bekas gigi di tepinya dan selaput putih ,sudah bersih	Otot lidah gemuk sudah tidak ada bekas gigi di tepinya dan selaput putih ,sudah bersih	Otot lidah tidak gemuk tidak kurus. sudah tidak ada bekas gigi di tepinya dan selaput putih bersih
	Perabaan (Qie	Titik MU depan Lu1 nyeri tekan Titik SHU : BL 13 nyeri tekan Titik yuan: LU 9 nyeri tekan	Titik MU depan Lu1 nyeri tekan Titik SHU : BL 13 nyeri tekan Titik yuan: LU 9 nyeri tekan	Titik MU depan Lu1 nyeri tekan Titik SHU : BL 13 nyeri tekan Titik yuan: LU 9 nyeri tekan	Titik MU depan Lu1 sudah tidak nyeri tekan Titik SHU : BL 13 sudah tidak nyeri tekan Titik yuan: LU 9 sudah tidak nyeri tekan	Titik MU depan Lu1 sudah tidak nyeri tekan Titik SHU : BL 13 sudah tidak nyeri tekan Titik yuan: LU 9 sudah tidak nyeri tekan	Titik MU depan Lu1 sudah tidak teasa saat tekan Titik SHU : BL 13 sudah tidak teasa saat tekan Titik yuan: LU 9 sudah tidak teasa saat tekan

	Nadi	Nadi umum : dalam nadi khusus : lemah Cun kanan : lemah	Nadi umum : dalam nadi khusus : lemah Cun kanan : lemah	Nadi umum : dalam nadi khusus : lemah Cun kanan : lemah	Nadi umum : tidak dalam dan nadi khusus : tidak lemah Cun kanan : lemah	Nadi umum : tidak dalam Nadi khusus tidak lemah Cun kanan : tidak lemah	Nadi umum : tidak dalam dan nadi khusus tidak lemah Cun kanan : tidak lemah
	Perabaan lokasi sakit	Nyeri tekan	Nyeri tekan	Nyeri tekan masih ada	Nyeri tekan masih Ada	Tidak terasa nyeri saat ditekan	Tidak terasa nyeri saat ditekan
	Evaluasi hasil wawancara akhir	keluhan utama asma (sesak nafas) kurang lebih 3 bulan lalu selain itu , nyeri di dada, batuk berdahak dan berair jernih,dan nafas bunyi mengi	Sesak nafas dan nyeri di dada,batuk berdahak berair jernih, dan nafas bunyi mengi	Sesak nafas dan nyeri di dada sudah mulai membaik dan batuk berdahak dan berair jernih, dan nafas bunyi mengi sudah mulai berkurang	Sesak nafas dan nyeri di dada mulai membaik dan batuk berdahak dan berair jernih, dan nafas bunyi mengi sudah mulai berkurang	Sesak nafas dan nyeri di dada sudah membaik dan batuk berdahak dan berair jernih, dan nafas bunyi mengi sudah tidak ada	Sesak nafas dan nyeri di dada sudah membaik dan batuk berdahak berair jernih, dan nafas bunyi mengi sudah tidak ada. Sudah bisa beraktivitas seperti biasa, nyapu ,nyuci, masak dan tidak terasa nyesek , serta badan tidak lemas. Sekarang sudah ceria kembali, mata

							bersniar terang, wajah tampak segar.
	Kelayakan kelanjutan terapi	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	selesai
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	Bonam	Bonam	Bonam	Bonam	Bonam	Sanam
	Kesimpulan	Akupunktur membuat klien merasa nyaman dan tenang	Akupunktur membuat Sesak nafas dan nyeri di dada, batuk berdahak berair jernih, dan nafas bunyi mengi klien mulai berkurang	Sesak nafas dan nyeri di dada sudah mulai membaik dan batuk berdahak dan berair jernih, dan nafas bunyi mengi klien sudah mulai berkurang	Sesak nafas dan nyeri di dada sudah mulai membaik dan batuk berdahak dan berair jernih, dan nafas bunyi mengi klien sudah mulai berkurang	Sesak nafas dan nyeri di dada sudah membaik dan batuk berdahak dan berair jernih, dan nafas bunyi mengi sudah tidak ada	Sesak nafas dan nyeri di dada dan batuk berdahak dan berair jernih, dan nafas bunyi mengi sudah tidak ada. Klien sudah bisa beraktivitas

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1. Pembahasan pemeriksaan sebelum dan sesudah sesi terapi

1. Pemeriksaan sesi ke 1 terapi

Hasil perbandingan didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-1 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke-1 yaitu klien merasa lebih nyaman dan tenang.

2. Pemeriksaan sesi ke 2 terapi

Hasil perbandingan didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke 2 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke 2 yaitu klien merasa sesak nafasnya mulai berkurang.

3. Pemeriksaan sesi ke 3 terapi

Pada terapi sebelumnya klien masih merasakan sesak nafas namun setelah melakukan terapi sesi ke 3 sesak nafas klien mulai berkurang. Selain itu selaput lidah sudah putih dan bersih.

4. Pemeriksaan sesi ke 4 terapi

Sesak nafas pada terapi sesi ke 4 sudah berkurang dan sesak nafas klien mulai tidak terasa. Nafas mulai lega nyeri di dada sudah mulai berkurang Selaput lidah putih, bersih dan berbentuk tidak ada tapak gigi lagi.

5. Pemeriksaan sesi ke 5 terapi

Pada sesi ke 5 terapi akupunktur membuat sesak nafas mulai tidak terasa, nyeri di dada sudah tidak ada. Selain itu cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, mimik wajah ceria.

6. Pemeriksaan sesi ke 6 terapi

Akupunktur membuat sesak nafas tidak terasa pada klien nafas sudah sudah tidak sesak, nyeri di dada sudah tidak ada. Sementara otot lidah tidak gemuk tidak kurus sudah tidak ada bekas gigi di tepinya dan selaput putih bersih.

4.4.2. Pembahasan Pada Pemeriksaan Pertahap

Hasil pemeriksaan pengamatan (Wang) terjadi perubahan setelah terapi ke-4 dimana Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat, Mimik wajah muram badan kurus menjadi cahaya mata sudah mulai bercahaya wajah dan warna kulit mulai segar, mimik wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus.

Hasil pemeriksaan pendengaran (Wen) terjadi perubahan pada terapi ke-3 dimana sebelumnya suara klien terdengar pelan menjadi mulai jelas.

Hasil pemeriksaan wawancara awal (Wen) Keluhan utama sesak nafas dan keluhan tambahan berupa batuk. Pada sesi terapi ke 3 keluhan utama sesak nafas dan keluhan tambahan berupa batuk berdahak sudah mulai berkurang dan pada sesi terapi ke 5 keluhan sesak nafasmulai tidak terasa dan keluhan tambahan batuk sudah tidak lagi. Menurut Eric (2005), titik Da Zhui (GV 14) mendorong Qi, mengamankan bagian luar, dan meredakan terengah-engah. Fei Shu (Bl 13) menguatkan dan menghangatkan paru-paru, menyebarkan dahak, menurunkan Qi, dan menghentikan terengah-engah. Zu San Li (St 36) membentengi limpa dan mencegah akumulasi lembab, sehingga mencegah timbulnya dahak baru. Feng Long (St 40) menghilangkan kelembapan dan mengubah dahak. Yu Ji (Lu 10). Untuk melancarkan fungsi paru, Nei Guan (PC 6). Untuk dada terasa tertekan.

Hasil pemeriksaan perabaan (Qie) terjadi perubahan pada sesi ke-4, yang awalnya daerah keluhan sesak nafas saat beraktivitas, dan perabaan titik khusus pada sekitar dada mu depan di tekan nyeri. Namun setelah melakukan terapi Aku-

punktur daerah keluhan klien sesak nafas mulai membaik dan sakit mulai berkurang saat tersentuh dan perabaan titik khusus pada sekitar dada muai membaik susah tidak batuk.

Pada pemeriksaan dan lidah sesi terapi ke-1, pada nadi umum dalam dan nadi khusus lemah serta otot lidah gemuk dengan bekas gigi di tepinya dan selaput putih hal ini diakibatkan adanya defisiensi Qi paru - limpa. Sedangkan pada sesi terapi ke-5 Nadi umum tidak dalam dan nadi khusus tidak kuat tidak lemah. Otot lidah tidak gemuk tidak kurus.sudah tidak ada bekas gigi di tepinya dan selaput putih bersih hal ini menunjukkan bahwa sudah tidak mengalami defisiensi Qi paru – limpa.

4.4.3. Pembahasan pada Diagnosis

Klien mempunyai keluhan utama sesak nafas, Keluhan tambahan berupa batuk berdahak. Penyakit pada keluhan ini merupakan sesak nafas sindrom defisiensi Qi paru – limpa mengakibatkan gangguan sesak nafas.

4.4.4. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke-1 pada Minggu, 17 April 2022 jam 9.00-10.30 WIB dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada Minggu, 22 Mei 2022 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut:

1. Persetujuan klien, di tanda tangani persetujuan klien/lembar informed consent Minggu, 17 April 2022 sebelum melakukan tindakan.
2. Persiapan fasilitas, alat, danbahan. Alkohol 70%, kapassteril, jarum filiform 0,5cun, 1 cun, 1.5 cun, dan moksa.

3. Penataan posisi klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi yaitu posisi tidur telentang dan duduk.
4. Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. Sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar klien.
5. Pemakaian alat pelindung diri sarung tangan, masker medis dan face-shield.
6. Persiapan lokasi penusukan, titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
7. Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.
8. Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh klien untuk selanjutnya dibuang kedalam tempat khusus jarum bekas terpakai, Dalam kasus ini ada 14 buah jarum.
9. Dekontaminasi peralatan, peralatan disemprot /diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
10. Kesiap siagaan, peneliti menunggu di samping ruang klien, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
11. Tanggapan Tindakan (Responsi), menanyakan pendapat klien tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau

Ketidak nyamanan.

12. Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar klien tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada klien agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
13. Pengenaan kembali pakaian klien, mempersilahkan atau membantu klien untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
14. Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
15. Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan klien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.4.5. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke-1 pada Minggu, 17 April 2022 jam 9.00 - 10.30 Wib. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu klien menandatangani lembar persetujuan tindakan (informed consent).

Prinsip dan cara terapi yaitu Memperkuat limpa dan menguatkan paru-paru, mengubah dahak dan menghentikan sesak nafas. Semua titik lokal dengan cara tonifikasidan moksa untuk menghangatkan dan membuyarkan lembab..Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi dengan posisi tidur telentang dan duduk.

titik Da Zhui (GV 14) mendorong Qi, mengamankan bagian luar, dan meredakan sesak nafas.Fei Shu (Bl 13) menguatkan dan menghangatkan paru-paru, me-

nyebarkan dahak, menurunkan Qi, dan menghentikan sesak nafas. Zu San Li (St 36) membentengi limpa dan mencegah akumulasi lembab, sehingga mencegah timbulnya dahak baru. Feng Long (St 40) menghilangkan kelembapan dan mengubah dahak. Yu Ji (Lu 10). Untuk melancarkan fungsi paru, Nei Guan (PC 6). Untuk dada terasa tertekan.

Anjuran dan Saran : Usahakan jangan sering menggunakan AC, jika tidur menggunakan AC gunakan selimut dan usahakan juga jangan makan makanan yang berminyak seperti gorengan.

4.4.6. Pembahasan pada Evaluasi Wawancara Setelah Terapi

Evaluasi hasil wawancara akhir sesi 1 terapi klien merasa lebih nyaman dan tenang klien memiliki keluhan utama sesak nafas dan keluhan tambahannya nyeri di dada. Selanjutnya pada sesi 3 dan 4 terapi keluhan utama sesak nafas dan keluhan tambahannya nyeri di dada, batuk berdahak berair jernih, dan nafas bunyi mengisudah mulai berkurang. Pada sesi 5 dan 6 terapi akupunktur keluhan utama berupa sesak nafas dan keluhan tambahannya nyeri di dada, batuk berdahak berair jernih, dan nafas bunyi mengisudah tidak terasa.

4.4.7. Pembahasan pada Kesimpulan Setiap Terapi

Pada sesi 1 sesudah terapi disimpulkan Akupunktur membuat klien merasa lebih nyaman dan tenang, sedang pada sesi 2 Akupunktur membuat sesak nafas klien mulai berkurang. Pada sesi 3 Akupunktur membuat sesak nafas dan nyeri di dada. batuk berdahak berair jernih, dan nafas bunyi mengi mulai berkurang. Pada sesi 4 Akupunktur membuat sesak nafas dan nyeri di dada. batuk berdahak berair jernih, dan nafas bunyi mengi klien sudah tidak terasa. Pada sesi 5 Akupunktur membuat sesak nafas dan nyeri di dada, batuk berdahak berair jernih, dan nafas

bunyi mengi klien sudah tidak terasa. Pada sesi 6 akupunktur membuat sesak nafas dan nyeri di dada, batuk berdahak berair jernih, dan nafas bunyi mengi klien sudah tidak terasa.

4.4.8. Pembahasan pada Evaluasi Antar Sesi 1 dengan Sesi 6

Dalam pembahasan evaluasi sesi 1 dibandingkan dengan sesi 6 terlihat berhasil atau tidaknya terapi yang dilakukan dan terdapat perubahan kearah yang baik pada sesi 6 yaitu cahaya mata bersinar wajah dan warna kulit segar, Mimik wajah ceria badan tidak gemuk tidak kurus. Sesi 1 cahaya mata redup, wajah kurang segar dan putih pucat, Mimik wajah muram badan kurus dan bicara klien perlahan terdengar jelas pada sesi 6.

Hasil wawancara sesi 1 terdapat keluhan utama sesak nafas dan keluhan tambahan batuk berdahak berair jernih, dan nafas bunyi mengi. Hasil wawancara sesi 6 keluhan utama sesak nafas dan keluhan tambahan batuk berdahak berair jernih, dan nafas bunyi mengi sudah tidak terasa.

Pada sesi 1 otot lidah gemuk dengan bekas gigi di tepinya dan selaput putih. Pada sesi 6 menjadi warna lidah merah muda dengan selaput lidah berwarna putih tipis. Dalam sesi 1 otot lidah gemuk dengan bekas gigi di tepinya dan selaput putih, sedangkan sesi 6 Otot lidah tidak gemuk tidak kurus dan berwarna merah dan selaput lidah putih, bersih dan bentuk tidak ada bekas gigi menandakan sudah tidak mengalami defisiensi Qi Paru – Limpa.

Pada sesi 1 prognosis bonam dan pada sesi 6 menjadi sanam. Kesimpulan dari pengobatan sesi 1 adalah Akupunktur memberikan klien merasa lebih nyaman dan tenang. Sedang kesimpulan pada sesi 6 Akupunktur memberikan klien manfaat penyembuhan asma (sesak nafas).

4.4.9. Mekanisme Akupunktur Sebelum dan Sesudah Terapi Akupunktur Menurut Kedokteran Barat dan Kedokteran Timur

Ada dua tujuan dalam pengobatan penyakit asma, yaitu meredakan gejala dan mencegah gejala kambuh akupunktur telah terbukti dapat melegakan saluran nafas yang menyempit sehingga sesak nafas dapat berkurang. Selain itu akupunktur juga terbukti sebagai anti penyakit dan anti alergi sehingga dapat mencegah ke kambuhan asma (Carolin, 2018)

Dalam medis Cina, asma bronkial disebut sebagai chuan zheng, kondisi terengah-engah, chuan ke, terengah-engah dan batuk, chuan cu, terengah-engah, xiao zheng, kondisi mengi, dan xiao chuan, mengi dan terengah-engah. Serta Asma biasanya pertama sindrom bisa jadi karena kelemahan paru – paru yang turun temurun, terutama jika salah satu orang tuanya menderita asma, stress emosional kesedihan dan duka cita menghabiskan Qi paru dan menyebabkan defisiensi Qi paru dan factor pantogen luar sindrom defisiensi Qi paru juga dapat serangan angin dari luar dari angin dingin atau angin panas. (Flaws dan Philipe, 2005)